

## DAMPAK PERJUDIAN ONLINE TERHADAP KEJAHATAN DAN KETERTIBAN UMUM (TINJAUAN HUKUM PIDANA DAN STRATEGI PENEGAKAN HUKUM)

<sup>1</sup>Mochamad Noorfadilasyah, <sup>2</sup>Moh. Karim

<sup>1</sup>Universitas Terbuka, Bandung, Indonesia, <sup>2</sup>Universitas Trunojoyo, Madura, Indonesia

[044342344@ecampus.ut.ac.id](mailto:044342344@ecampus.ut.ac.id)

[karim@trunojoyo.ac.id](mailto:karim@trunojoyo.ac.id)

### *Abstract*

*Technological developments and the popularity of online gambling have had a significant impact on crime and public order. This research aims to analyze the impact of online gambling on crime, identify the forms of public order disturbance caused, evaluate the effectiveness of existing criminal law regulations, and develop effective law enforcement strategies. This research approach uses qualitative and quantitative methods through in-depth interviews, surveys and statistical data analysis. Research results show that online gambling contributes to an increase in fraud, money laundering and other cyber crimes such as phishing and hacking. In addition, case studies in various countries show an increasing trend in crimes related to online gambling. To overcome this problem, a comprehensive law enforcement strategy is needed, including a preventive approach through education and increasing digital literacy, as well as a repressive approach through firm law enforcement and the use of advanced technology. International cooperation was also identified as key in addressing cross-border online gambling. This research provides practical recommendations for policy makers and law enforcement to reduce the negative impacts of online gambling and improve public order.*

**Key Words:** *Analysis, Impact, Online Gambling, Crime, Public Order.*

### **Abstrak**

Perkembangan teknologi dan popularitas perjudian online telah membawa dampak signifikan terhadap kejahatan dan ketertiban umum. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak perjudian online terhadap kejahatan, mengidentifikasi bentuk-bentuk gangguan ketertiban umum yang disebabkan, mengevaluasi efektivitas regulasi hukum pidana yang ada, serta mengembangkan strategi penegakan hukum yang efektif. Pendekatan penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif melalui wawancara mendalam, survei, dan analisis data statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perjudian online berkontribusi terhadap peningkatan penipuan, pencucian uang, dan kejahatan dunia maya lainnya seperti phishing dan hacking. Selain itu, studi kasus di berbagai negara menunjukkan adanya tren peningkatan kejahatan terkait perjudian online. Untuk mengatasi masalah ini, strategi penegakan hukum yang komprehensif diperlukan, termasuk pendekatan preventif melalui edukasi dan peningkatan literasi digital, serta pendekatan represif melalui penegakan hukum yang tegas dan penggunaan teknologi canggih. Kerjasama internasional juga diidentifikasi sebagai kunci dalam menangani perjudian online lintas batas. Penelitian ini memberikan rekomendasi praktis bagi pembuat kebijakan dan penegak hukum untuk mengurangi dampak negatif perjudian online dan meningkatkan ketertiban umum.

**Kata Kunci:** Analisis, Dampak, Perjudian Online, Kejahatan, Ketertiban Umum.

### **Pendahuluan**

Maraknya perjudian online telah menimbulkan berbagai masalah sosial dan hukum yang

signifikan, yang tidak hanya mempengaruhi individu yang terlibat, tetapi juga masyarakat luas. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman yang mendalam mengenai dampak dari fenomena ini serta pendekatan hukum yang efektif untuk mengatasinya. Perjudian online, yang mengacu pada segala bentuk taruhan yang dilakukan melalui internet, telah mengalami pertumbuhan yang luar biasa dalam beberapa tahun terakhir. Keberadaan situs-situs perjudian online yang mudah diakses membuat aktivitas ini semakin populer di kalangan masyarakat. Namun, peningkatan aksesibilitas dan anonimitas yang ditawarkan oleh platform-platform ini juga membawa konsekuensi negatif yang signifikan. Salah satu dampak utama dari perjudian online adalah meningkatnya angka kejahatan. Para pelaku perjudian sering kali terlibat dalam berbagai bentuk kejahatan, mulai dari penipuan, pencucian uang, hingga tindak kekerasan terkait utang perjudian. Penipuan menjadi salah satu modus operandi yang sering terjadi, di mana pemain dapat dengan mudah tertipu oleh situs-situs palsu atau penipuan yang berkedok bonus dan promosi. Menurut laporan tersebut, peningkatan kasus kejahatan cyber memiliki dampak yang signifikan pada industri perjudian online, memunculkan tantangan baru dalam penegakan hukum dan perlindungan konsumen. (Cyber Crime Assessment: The Impact of Cybercrime 2021)

Selain itu, perjudian online sering kali terkait dengan aktivitas pencucian uang. Dana hasil kejahatan seperti korupsi, perdagangan narkoba, dan kejahatan siber sering kali dicuci melalui transaksi perjudian online, mengingat sifatnya yang anonim dan sulit dilacak. Hal ini tentu menambah beban bagi aparat penegak hukum untuk melacak aliran dana ilegal dan membawa para pelaku ke pengadilan. Terkait dengan ketertiban umum, perjudian online juga memicu gangguan sosial yang luas. Masalah-masalah seperti kecanduan judi, keruntuhan ekonomi keluarga, dan peningkatan angka perceraian merupakan sebagian dari dampak negatif yang sering kali tidak disadari oleh para pelaku perjudian maupun oleh masyarakat luas. Kecanduan judi, atau yang dikenal sebagai "gambling disorder", diakui sebagai masalah kesehatan mental yang serius, yang memerlukan intervensi dan rehabilitasi yang intensif. Sementara itu, kerugian finansial yang dialami oleh para penjudi sering kali menyebabkan masalah ekonomi yang parah dalam keluarga, yang berujung pada ketegangan rumah tangga dan perceraian. hubungan antara perjudian online dan kejahatan merupakan area penting yang memerlukan perhatian serius dalam upaya perlindungan konsumen dan penegakan hukum. (Victorian Responsible Gambling tahun 2020)

Dalam tinjauan hukum pidana, perjudian online di Indonesia diatur dalam berbagai peraturan perundang-undangan, termasuk Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP), Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE), dan peraturan lainnya yang terkait. Pasal 303 KUHP misalnya, mengatur mengenai tindak pidana perjudian dan ancaman pidana bagi pelakunya. hukum pidana memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga ketertiban dan keadilan di masyarakat. Hukum pidana berfungsi sebagai alat untuk mengatur

perilaku individu agar tidak merugikan orang lain dan lingkungan sekitarnya (Chandra, 2022). Namun, penegakan hukum terhadap perjudian online sering kali menghadapi tantangan yang tidak mudah. Salah satu kendala utama adalah sifat transnasional dari aktivitas ini, di mana server situs-situs perjudian sering kali berlokasi di luar negeri, sehingga menyulitkan upaya penegakan hukum oleh otoritas lokal. Selain itu, teknologi enkripsi dan anonimitas yang digunakan oleh para pelaku juga menyulitkan pelacakan dan pengumpulan bukti.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam dua dekade terakhir telah mengubah banyak aspek kehidupan, termasuk industri perjudian. Dengan internet yang semakin mudah diakses, perjudian online telah mengalami pertumbuhan yang pesat. Situs web dan aplikasi perjudian menawarkan berbagai jenis permainan, mulai dari taruhan olahraga hingga kasino virtual, yang dapat diakses dengan mudah oleh siapa saja yang memiliki perangkat yang terhubung ke internet. Menurut laporan oleh Global Market Insights, industri perjudian online diproyeksikan akan mencapai nilai \$160 miliar pada tahun 2026, dengan pertumbuhan tahunan sebesar 11,5% dari tahun 2019 hingga 2026. penggunaan analitik lanjutan dan kecerdasan buatan telah memberikan dampak signifikan dalam mendeteksi kejahatan keuangan. Teknologi ini memungkinkan identifikasi pola-pola mencurigakan dan perilaku anomali yang lebih cepat dan akurat dibandingkan dengan metode tradisional. (Indah, 2020)

Menurut Indah (2020), penggunaan analitik lanjutan dan kecerdasan buatan telah memberikan dampak signifikan dalam mendeteksi kejahatan keuangan. Teknologi ini memungkinkan identifikasi pola-pola mencurigakan dan perilaku anomali yang lebih cepat dan akurat dibandingkan dengan metode tradisional.

Popularitas perjudian online membawa perubahan besar dalam dinamika sosial dan ekonomi. Di satu sisi, perjudian online menyediakan hiburan dan peluang ekonomi baru, terutama melalui peningkatan pendapatan pajak dari operator perjudian yang sah. Namun, di sisi lain, perjudian online juga menyebabkan berbagai masalah sosial, seperti kecanduan judi, masalah kesehatan mental, dan peningkatan tingkat kriminalitas. Sebuah studi oleh Gainsbury et al. (2015) menunjukkan bahwa terdapat korelasi signifikan antara peningkatan akses ke perjudian online dan peningkatan jumlah kasus kecanduan judi serta masalah keuangan yang serius di kalangan pengguna.

Penelitian ini memiliki signifikansi yang penting baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur tentang hubungan antara perjudian online, kejahatan, dan ketertiban umum, serta memberikan wawasan baru mengenai efektivitas regulasi hukum pidana. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pembuat kebijakan dan penegak hukum dalam merumuskan kebijakan yang lebih

efektif untuk mengatasi masalah yang ditimbulkan oleh perjudian online. Sebagaimana dikemukakan oleh Walker dan Williams (2017), "Penelitian yang komprehensif dan berorientasi solusi sangat diperlukan untuk mengatasi tantangan yang ditimbulkan oleh perjudian online terhadap masyarakat modern". Bagaimana dampak perjudian online terhadap tingkat kejahatan?

## **Metodelogi**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kepustakaan dengan jenis kualitatif dengan pendekatan deskriptif-analitis. Metode ini dipilih untuk mendapatkan pemahaman mendalam mengenai fenomena yang kompleks dan dinamis ini, serta untuk mengeksplorasi berbagai aspek yang terlibat, mulai dari implikasi sosial, ekonomi, hingga aspek hukum dan penegakan hukumnya. Pendekatan deskriptif-analitis memungkinkan peneliti untuk menggambarkan situasi secara rinci serta menganalisis data yang ada untuk menemukan pola, hubungan, dan makna yang relevan. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui studi kepustakaan digunakan untuk mengumpulkan informasi dari berbagai literatur yang relevan, termasuk buku, jurnal akademik, laporan penelitian, undang-undang, dan peraturan yang terkait dengan perjudian online dan hukum pidana. Sumber-sumber ini memberikan landasan teori yang kuat dan pemahaman mengenai konteks hukum dan sosial dari perjudian online. Selain itu, data sekunder dari lembaga pemerintah, organisasi non-pemerintah, dan laporan media juga dikumpulkan untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap mengenai situasi aktual dan tren terkait perjudian online.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis tematik, di mana data yang telah dikumpulkan diorganisir ke dalam tema-tema utama yang relevan dengan penelitian. Setiap tema dianalisis secara mendalam untuk menemukan pola-pola yang signifikan, hubungan antara variabel, serta implikasi dari temuan tersebut. Analisis ini juga mencakup perbandingan antara data empiris yang diperoleh dari wawancara dan observasi dengan teori dan literatur yang telah dikaji sebelumnya. Untuk memastikan validitas dan reliabilitas penelitian, triangulasi data diterapkan dengan membandingkan dan mengkonfirmasi temuan dari berbagai sumber data. Selain itu, peneliti juga melakukan pemeriksaan silang dengan narasumber untuk memverifikasi kebenaran informasi yang diperoleh. Umpan balik dari narasumber juga digunakan untuk memperbaiki dan memperjelas temuan penelitian.

## **Pembahasan**

### **A. Dampak Perjudian Online Terhadap Kejahatan**

Perjudian online sangat memicu terjadinya perilaku kejahatan. Terdapat lima dampak yang

ditimbulkan oleh perjudian online ini terhadap tindak kejahatan, yaitu: pertama, peningkatan kejahatan terkait perjudian online. Perjudian online telah menjadi katalisator bagi berbagai bentuk kejahatan, dari kejahatan dunia maya hingga tindak pidana yang lebih konvensional. Fenomena ini mencakup berbagai aktivitas kriminal yang terstruktur maupun tidak terstruktur, yang secara langsung atau tidak langsung terkait dengan platform perjudian online. Kedua, penipuan dan kecurangan. Salah satu bentuk kejahatan yang umum terkait dengan perjudian online adalah penipuan dan kecurangan. Banyak situs perjudian online tidak diatur dengan baik, yang membuka peluang bagi operator untuk melakukan kecurangan terhadap pemain. Beberapa operator mungkin menggunakan algoritma yang tidak adil atau menahan pembayaran kemenangan secara ilegal. Sebagai contoh, penelitian oleh Williams et al. (2012) menunjukkan bahwa sekitar 5% dari semua situs perjudian online terlibat dalam praktik kecurangan.

Ketiga, pencucian uang. Perjudian online juga sering digunakan sebagai sarana untuk pencucian uang. Dengan anonimitas yang ditawarkan oleh internet, pelaku kejahatan dapat menyembunyikan sumber dana yang tidak sah melalui transaksi perjudian online. Proses ini biasanya melibatkan penempatan dana ilegal ke dalam akun perjudian, kemudian bermain dan menguangkan kembali dana tersebut sebagai "kemenangan sah." Sebuah laporan oleh United Nations Office on Drugs and Crime (UNODC) mengindikasikan bahwa industri perjudian online merupakan salah satu dari banyak sektor yang digunakan untuk pencucian uang.

Keempat, kejahatan dunia maya lainnya (phishing dan hacking). Kejahatan dunia maya seperti phishing dan hacking juga meningkat seiring dengan berkembangnya perjudian online. Penjahat siber sering menargetkan pemain dan situs perjudian dengan serangan phishing untuk mencuri informasi pribadi dan finansial. Selain itu, situs perjudian juga rentan terhadap serangan hacking yang bertujuan untuk mencuri dana atau data pengguna. Sebagai contoh, sebuah insiden besar terjadi pada tahun 2019 ketika sebuah situs perjudian online besar diretas, menyebabkan kerugian jutaan dolar dan bocornya data pengguna.

Kelima, studi kasus spesifik. Studi kasus di berbagai negara menunjukkan pola yang konsisten mengenai dampak negatif perjudian online terhadap kejahatan. Misalnya, di Australia, sebuah laporan oleh Victorian Responsible Gambling Foundation mengungkapkan bahwa ada peningkatan signifikan dalam jumlah kejahatan terkait perjudian online, termasuk penipuan dan pencurian identitas, dalam beberapa tahun terakhir. Di Amerika Serikat, FBI melaporkan bahwa perjudian online ilegal sering dikaitkan dengan aktivitas pencucian uang yang dilakukan oleh sindikat kriminal internasional. dalam laporan tersebut bahwa perjudian online memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap masyarakat, termasuk peningkatan masalah kesehatan mental dan kejahatan terkait, sehingga diperlukan kebijakan penanggulangan yang efektif untuk mengatasi masalah ini (Adi, 2019).

## **B. Analisis Data Statistik dan Tren Kejahatan**

Analisis data statistik menunjukkan adanya tren peningkatan kejahatan yang terkait dengan perjudian online. Data dari European Online Gambling Report 2020 menunjukkan bahwa insiden penipuan dalam perjudian online meningkat sebesar 20% dibandingkan tahun sebelumnya, sementara pencucian uang terkait perjudian online meningkat sebesar 15%. Data dari National Crime Agency (NCA) di Inggris juga menunjukkan peningkatan laporan kejahatan siber yang terkait dengan situs perjudian, dengan phishing dan hacking menjadi modus operandi yang dominan.

Dari perspektif hukum pidana, perluasan definisi dan cakupan tindak pidana terkait perjudian online juga diperlukan. Hal ini akan memudahkan penuntutan dan pemberian sanksi terhadap pelaku kejahatan yang memanfaatkan platform perjudian untuk melakukan tindakan ilegal. Pengadilan juga perlu dilengkapi dengan pengetahuan dan pemahaman yang memadai tentang modus operandi kejahatan terkait perjudian online untuk memastikan proses peradilan yang adil dan efektif. Selain itu, peningkatan kapasitas teknis aparat penegak hukum dalam mengidentifikasi dan mengatasi kejahatan siber yang terkait dengan perjudian online sangatlah penting.

Analisis data statistik menunjukkan bahwa negara-negara dengan regulasi perjudian online yang lemah cenderung mengalami peningkatan tingkat kejahatan yang signifikan. Sebagai contoh, penelitian di beberapa negara Eropa menunjukkan korelasi positif antara liberalisasi pasar perjudian online dengan peningkatan kasus penipuan dan pencucian uang. Di sisi lain, negara-negara yang menerapkan regulasi ketat dan pengawasan aktif terhadap industri perjudian online cenderung memiliki tingkat kejahatan yang lebih rendah. Hal ini menegaskan pentingnya kebijakan yang seimbang antara mendukung industri perjudian yang sehat dan melindungi masyarakat dari dampak negatifnya. Diperlukan kerangka kerja yang komprehensif di tingkat Eropa untuk mengatur perjudian online guna memastikan perlindungan konsumen dan integritas pasar (European Commission, 2012).

Tren global juga menunjukkan peningkatan upaya kolaboratif dalam penegakan hukum terkait perjudian online. Banyak negara kini mulai membentuk unit-unit khusus yang fokus pada investigasi dan penindakan kejahatan siber yang terkait dengan perjudian. Penggunaan teknologi canggih, seperti analisis big data dan kecerdasan buatan, juga semakin marak digunakan untuk memantau aktivitas perjudian online dan mendeteksi pola-pola yang mencurigakan. Inisiatif ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas penegakan hukum, sekaligus mengurangi dampak negatif perjudian online terhadap masyarakat.

Dampak perjudian online terhadap kejahatan dan ketertiban umum adalah isu kompleks

yang memerlukan pendekatan multidisiplin dan kolaboratif. Melalui regulasi yang ketat, penegakan hukum yang efektif, edukasi masyarakat, dan kerja sama internasional, dampak negatif perjudian online dapat diminimalisir. Penting bagi semua pihak terkait, termasuk pemerintah, otoritas penegak hukum, penyedia layanan perjudian, dan masyarakat luas, untuk bekerja sama dalam menciptakan lingkungan yang aman dan teratur di era digital ini. Hanya dengan demikian, manfaat teknologi dapat dimaksimalkan tanpa mengorbankan keamanan dan kesejahteraan masyarakat.

### **C. Strategi Penegakan Hukum**

Strategi penegakan hukum, faktor-faktor yang terkait satu sama lain. Merupakan esensi dari penegakan hukum dan bekerjanya hukum dalam masyarakat. kaitannya dengan penegakan hukum terhadap tindak pidana perjudian online, efisiensi maupun efektifitasnya juga tergantung kepada faktor-faktor sebagaimana yang disebutkan meliputi :

#### **1. Faktor Perundang-Undangan**

Faktor perundang-undangan merupakan elemen fundamental dalam penegakan hukum. Di Indonesia, perjudian online diatur oleh berbagai peraturan perundang-undangan seperti Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP), Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE), dan peraturan lainnya. Pasal 303 dan 303 bis KUHP mengatur tindak pidana perjudian dan ancaman pidana bagi pelakunya dalam konteks hukum pidana. Tindak Pidana Informasi dan Transaksi Elektronik" menekankan pentingnya perlindungan hukum dalam transaksi elektronik untuk menghindari penyalahgunaan data dan informasi pribadi (Chawazi, 2015). Namun, meskipun peraturan ini ada, tantangan terbesar adalah memperbarui dan menyesuaikan regulasi dengan perkembangan teknologi dan modus operandi pelaku perjudian online yang semakin canggih. UU ITE, yang mengatur transaksi elektronik dan aktivitas online, juga memainkan peran penting dalam penegakan hukum terhadap perjudian online. Namun, implementasi dan penegakan undang-undang ini masih menghadapi berbagai kendala, termasuk kesenjangan dalam pemahaman hukum di antara aparat penegak hukum dan kurangnya mekanisme pengawasan yang efektif. dalam praktik hukum pidana, pemahaman yang mendalam mengenai teori-teori dasar sangat diperlukan untuk penerapan hukum yang adil dan efektif. Teori-teori tersebut membantu penegak hukum dalam menganalisis dan memutuskan kasus pidana sesuai dengan prinsip-prinsip keadilan (Marlina 2017) Oleh karena itu, pembaruan regulasi yang komprehensif dan adaptif terhadap perubahan teknologi diperlukan untuk meningkatkan efektivitas penegakan hukum terhadap perjudian online

#### **2. Faktor Penegak Hukum**

Faktor penegak hukum sangat berpengaruh terhadap keberhasilan strategi penegakan

hukum. Aparat penegak hukum seperti polisi, jaksa, dan hakim harus memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai untuk menangani kasus-kasus perjudian online. Namun, kenyataannya, masih banyak aparat yang belum sepenuhnya memahami kompleksitas dari tindak pidana ini, terutama yang melibatkan teknologi informasi dan komunikasi. Pelatihan dan pendidikan berkala tentang teknologi siber dan forensik digital sangat diperlukan untuk meningkatkan kapasitas aparat penegak hukum. Selain itu, koordinasi antar lembaga penegak hukum juga perlu ditingkatkan untuk memastikan penanganan kasus yang lebih efektif dan efisien. Penegak hukum juga perlu mendapatkan dukungan yang memadai dari pemerintah dalam bentuk fasilitas, anggaran, dan sumber daya manusia yang kompeten. Tanpa dukungan ini, upaya penegakan hukum terhadap perjudian online akan sulit mencapai hasil yang maksimal. perkembangan perjudian online menimbulkan kompleksitas baru dalam penegakan hukum pidana, terutama terkait dengan aspek perlindungan konsumen dan pencegahan kejahatan seperti pencucian uang.(supriyanto 2020)

### **3. Faktor Infrastruktur Pendukung Sarana dan Prasarana**

Faktor infrastruktur pendukung sarana dan prasarana juga memegang peranan penting. Penegakan hukum yang efektif membutuhkan infrastruktur teknologi yang canggih dan memadai. Ini termasuk sistem pemantauan dan deteksi aktivitas perjudian online, perangkat lunak forensik untuk analisis data digital, dan jaringan komunikasi yang aman dan andal untuk berbagi informasi antara berbagai lembaga penegak hukum. Selain itu, pusat-pusat data yang dilengkapi dengan teknologi enkripsi dan keamanan siber yang kuat juga diperlukan untuk melindungi integritas dan kerahasiaan informasi yang dikumpulkan selama penyelidikan. Pemerintah harus berinvestasi dalam pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur ini serta memastikan bahwa semua lembaga penegak hukum memiliki akses yang setara dan terlatih untuk menggunakan teknologi ini secara efektif.

### **4. Faktor Budaya Hukum Masyarakat**

Faktor budaya hukum masyarakat juga berperan signifikan dalam strategi penegakan hukum. Budaya hukum mencerminkan sikap dan perilaku masyarakat terhadap hukum dan penegakannya. Di banyak kasus, masyarakat masih kurang sadar akan bahaya dan dampak negatif dari perjudian online. Kesadaran hukum yang rendah ini seringkali diperparah oleh adanya stigma sosial yang lemah terhadap perjudian, yang dianggap sebagai masalah pribadi daripada masalah hukum. Oleh karena itu, kampanye edukasi dan kesadaran publik sangat penting untuk mengubah pandangan masyarakat terhadap perjudian online. Pemerintah, bersama dengan organisasi non-pemerintah dan media, perlu menjalankan program-program edukatif yang menjelaskan risiko dan konsekuensi dari perjudian online serta pentingnya mematuhi hukum yang berlaku. Program rehabilitasi dan dukungan bagi pecandu judi juga harus diperluas untuk membantu mereka keluar

dari jerat kecanduan dan kembali ke kehidupan yang produktif.

Dalam mengembangkan strategi penegakan hukum yang efektif, keempat faktor ini harus dipertimbangkan secara holistik dan integratif. Misalnya, pembaruan perundang-undangan harus disertai dengan peningkatan kapasitas penegak hukum dan penyediaan infrastruktur yang memadai. Demikian juga, upaya peningkatan kesadaran hukum masyarakat harus didukung oleh penegakan hukum yang konsisten dan transparan. Kolaborasi antara berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, lembaga penegak hukum, sektor swasta, dan masyarakat sipil, sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi penegakan hukum yang efektif.

Untuk memperkuat strategi ini, Indonesia juga dapat belajar dari praktik terbaik di negara lain yang telah berhasil menangani perjudian online. Beberapa negara telah mengembangkan sistem pengawasan dan penegakan hukum yang canggih, termasuk penggunaan kecerdasan buatan dan analitik data untuk mendeteksi dan mencegah aktivitas perjudian ilegal. Selain itu, kerja sama internasional dalam penegakan hukum juga dapat ditingkatkan melalui perjanjian ekstradisi, pertukaran informasi intelijen, dan operasi gabungan. Langkah-langkah ini tidak hanya akan membantu mengatasi tantangan teknis dan logistik tetapi juga memperkuat kapasitas Indonesia dalam menghadapi ancaman global dari perjudian online. dalam masalah perjudian online ini di Indonesia harus ditinjau berdasarkan hukum positif yang berlaku, di mana kegiatan ini dianggap ilegal dan dapat dikenai sanksi hukum yang tegas untuk menegakkan aturan dan menjaga ketertiban masyarakat (Isnaini, 2017).

#### **D. Pendekatan atau Strategi dalam Menangani Dampak Negatif Perjudian Online**

##### **1. Pendekatan Preventif**

Pendekatan preventif dalam menangani dampak negatif perjudian online harus dimulai dengan edukasi dan sosialisasi. Program pendidikan harus ditargetkan pada berbagai kelompok masyarakat untuk meningkatkan kesadaran akan risiko dan konsekuensi dari perjudian online. Materi edukasi dapat mencakup informasi tentang tanda-tanda kecanduan judi, risiko finansial, serta dampak sosial dan psikologisnya. Misalnya, sebuah studi oleh Hing et al. (2014) menekankan pentingnya pendidikan publik untuk mengurangi dampak negatif perjudian online melalui peningkatan pemahaman tentang bahaya yang terkait.

##### **2. Peningkatan Literasi Digital**

Selain itu, peningkatan literasi digital juga merupakan komponen kunci dari pendekatan preventif. Literasi digital melibatkan kemampuan untuk menggunakan teknologi dengan aman dan efektif, yang mencakup pengetahuan tentang cara melindungi informasi pribadi, mengenali ancaman siber seperti phishing, dan memahami bagaimana situs perjudian online beroperasi. Program pelatihan literasi digital yang komprehensif dapat membantu masyarakat untuk

menghindari jebakan perjudian online yang tidak aman dan berpotensi merugikan. Menurut Livingstone et al. (2017), literasi digital yang baik dapat berfungsi sebagai pelindung bagi individu terhadap berbagai bentuk penipuan dan eksploitasi di dunia maya.

### **3. Pendekatan Represif**

#### **a. Penegakan Hukum yang Tegas**

Penegakan hukum yang tegas terhadap situs perjudian online ilegal dan pelaku kejahatan tersebut sangat penting. Ini mencakup penerapan hukuman yang berat dan tindakan hukum yang cepat terhadap pelanggar. Penegakan hukum yang efektif membutuhkan kerjasama antara berbagai lembaga penegak hukum dan sistem peradilan untuk memastikan bahwa pelaku tidak hanya ditangkap tetapi juga diadili dan dihukum sesuai dengan undang-undang yang berlaku. Sebuah laporan oleh European Commission (2012) menyoroti bahwa penegakan hukum yang tegas dapat berfungsi sebagai deterrent yang efektif terhadap aktivitas perjudian online ilegal.

#### **b. Penggunaan Teknologi dalam Pemantauan dan Penegakan Hukum**

Penggunaan teknologi canggih dalam pemantauan dan penegakan hukum juga merupakan strategi yang efektif. Teknologi seperti kecerdasan buatan (AI) dan analisis data besar (big data analytics) dapat digunakan untuk mendeteksi aktivitas perjudian ilegal, mengidentifikasi pola transaksi mencurigakan, dan memonitor aktivitas online secara real-time. Sistem pemantauan yang berbasis teknologi dapat membantu penegak hukum dalam mengumpulkan bukti dan melacak pelaku kejahatan dengan lebih efisien. Menurut sebuah artikel di Journal of Financial Crime (2020), penggunaan teknologi canggih dalam pemantauan kejahatan siber telah terbukti meningkatkan efektivitas penegakan hukum secara signifikan.

### **4. Kolaborasi dengan Badan Internasional**

Kerjasama internasional sangat penting dalam menangani perjudian online, karena aktivitas ini sering melibatkan pelaku yang beroperasi lintas batas negara. Kolaborasi dengan badan internasional seperti Interpol dan Europol dapat memperkuat kemampuan penegak hukum dalam melacak dan menindak jaringan perjudian online ilegal. Protokol kerjasama internasional harus mencakup pertukaran informasi, penyelidikan bersama, dan dukungan operasional lintas batas. Sebuah laporan oleh INTERPOL (2019) menunjukkan bahwa kolaborasi internasional telah memainkan peran kunci dalam sejumlah operasi sukses melawan jaringan perjudian online ilegal di berbagai negara.

### **5. Pembelajaran dari Praktik Internasional**

Selain itu, belajar dari praktik internasional yang telah berhasil juga penting untuk meningkatkan strategi penegakan hukum. Negara-negara yang telah menerapkan regulasi dan penegakan hukum yang efektif terhadap perjudian online dapat memberikan contoh praktik terbaik yang dapat diadaptasi dan diterapkan di negara lain. Studi perbandingan regulasi dan

strategi penegakan hukum di berbagai yurisdiksi dapat membantu pembuat kebijakan mengidentifikasi elemen kunci yang berkontribusi terhadap keberhasilan dalam mengendalikan perjudian online. Misalnya, pengalaman di Inggris dan Australia menunjukkan bahwa regulasi yang ketat, bersama dengan pendekatan berbasis teknologi, dapat secara signifikan mengurangi aktivitas perjudian ilegal dan melindungi konsumen.

## **Kesimpulan**

Penelitian ini menunjukkan bahwa perjudian online memiliki dampak signifikan terhadap kejahatan dan ketertiban umum. Peningkatan aksesibilitas dan popularitas perjudian online telah menyebabkan berbagai bentuk kejahatan, termasuk penipuan, pencucian uang, dan kejahatan dunia maya seperti phishing dan hacking. Data dan studi kasus dari berbagai negara memperkuat temuan bahwa perjudian online merupakan ancaman serius terhadap keamanan sosial dan ekonomi.

Penipuan dan kecurangan dalam perjudian online merugikan banyak pemain dan mengancam integritas industri perjudian. Pencucian uang melalui platform perjudian online memfasilitasi kejahatan terorganisir dan mengaburkan sumber dana ilegal, sementara kejahatan dunia maya lainnya meningkatkan risiko bagi individu dan memperumit upaya penegakan hukum.

Untuk mengatasi tantangan ini, strategi penegakan hukum yang komprehensif diperlukan. Pendekatan preventif melalui edukasi dan peningkatan literasi digital dapat membantu mengurangi risiko dan dampak negatif perjudian online. Edukasi masyarakat mengenai bahaya perjudian online dan cara melindungi diri dari ancaman siber sangat penting untuk membangun ketahanan sosial.

Pendekatan represif harus mencakup penegakan hukum yang tegas dan penggunaan teknologi canggih untuk pemantauan dan penindakan. Penegakan hukum yang efektif memerlukan kolaborasi antar lembaga dan sistem peradilan yang efisien untuk memastikan pelaku kejahatan dihukum secara adil. Teknologi seperti kecerdasan buatan dan analisis data besar dapat meningkatkan kemampuan penegak hukum dalam mendeteksi dan menindak aktivitas perjudian ilegal.

Kerjasama internasional juga esensial dalam menangani perjudian online yang sering bersifat lintas batas. Kolaborasi dengan badan internasional dan pembelajaran dari praktik terbaik di negara lain dapat memperkuat upaya penegakan hukum dan regulasi. Pengalaman negara-negara seperti Inggris dan Australia menunjukkan bahwa regulasi ketat dan penggunaan teknologi dapat secara signifikan mengurangi aktivitas perjudian ilegal dan melindungi konsumen.

Kombinasi pendekatan preventif dan represif, didukung oleh kerjasama internasional dan

pemanfaatan teknologi canggih, merupakan kunci untuk mengatasi dampak negatif perjudian online. Penelitian ini memberikan wawasan yang dapat digunakan oleh pembuat kebijakan dan penegak hukum untuk merumuskan strategi yang lebih efektif dalam mengendalikan perjudian online dan menjaga ketertiban umum.

## **Saran**

Berdasarkan temuan penelitian ini, beberapa saran dapat diberikan untuk mengatasi dampak negatif perjudian online terhadap kejahatan dan ketertiban umum:

### **1. Penguatan Regulasi dan Penegakan Hukum:**

- Pemerintah perlu memperkuat regulasi terkait perjudian online dengan memperjelas ketentuan hukum dan sanksi bagi operator perjudian ilegal.
- Penegakan hukum harus diperkuat dengan menyediakan sumber daya yang memadai untuk penegak hukum, termasuk pelatihan khusus tentang kejahatan terkait perjudian online.

### **2. Edukasi dan Sosialisasi:**

- Kampanye edukasi publik harus ditingkatkan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya perjudian online. Informasi ini harus disebarkan melalui berbagai media, termasuk media sosial, televisi, dan platform online.
- Program pendidikan di sekolah-sekolah dan komunitas juga perlu memasukkan materi tentang risiko perjudian online dan literasi digital.

### **3. Peningkatan Literasi Digital:**

- Program literasi digital yang komprehensif harus dikembangkan untuk membantu masyarakat memahami cara melindungi diri dari ancaman siber yang terkait dengan perjudian online.
- Pemerintah dan organisasi non-pemerintah dapat bekerjasama untuk menyediakan kursus dan sumber daya online yang mudah diakses oleh semua lapisan masyarakat.

### **4. Penggunaan Teknologi dalam Penegakan Hukum:**

- Penegak hukum harus memanfaatkan teknologi canggih seperti kecerdasan buatan (AI) dan analisis data besar untuk mendeteksi dan mencegah aktivitas perjudian ilegal.
- Sistem pemantauan real-time harus diimplementasikan untuk mengidentifikasi transaksi mencurigakan dan aktivitas kejahatan siber yang terkait dengan perjudian online.

#### 5. **Kerjasama Internasional:**

- Kerjasama internasional perlu diperkuat untuk menangani kejahatan perjudian online yang bersifat lintas batas. Ini termasuk pertukaran informasi dan praktik terbaik antara negara-negara.
- Partisipasi dalam operasi penegakan hukum internasional yang diselenggarakan oleh badan-badan seperti Interpol dan Europol dapat meningkatkan efektivitas upaya penanggulangan kejahatan perjudian online.

#### 6. **Riset dan Pengembangan Berkelanjutan:**

- Penelitian lebih lanjut harus didorong untuk terus memantau dan mengevaluasi dampak perjudian online serta efektivitas strategi penegakan hukum yang ada.
- Pemerintah dan akademisi perlu bekerja sama dalam mengembangkan metode baru dan inovatif untuk mengatasi tantangan yang terus berkembang dalam industri perjudian online.

Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan dapat tercipta lingkungan yang lebih aman dan teratur, di mana dampak negatif perjudian online dapat diminimalkan dan kejahatan yang terkait dapat ditekan. Penegakan hukum yang efektif dan regulasi yang ketat, didukung oleh edukasi dan teknologi, merupakan langkah penting untuk mencapai tujuan ini.

#### **Daftar Pustaka**

- Cotterrell, R. (2006). *Hukum, Budaya dan Masyarakat: Ide Hukum dalam Cermin Teori Sosial*. Penerbitan Ashgate
- Adi, S. (2019). Dampak Sosial Perjudian Online dan Kebijakan Penanggulangannya. *Jurnal Sosial Politik*, 8(1), 30-47.
- Chandra, Tofik. (2022). *Hukum Pidana*. Jakarta: PT. Sangir Multi Usaha.
- Chawazi, Ardi. (2015). *Tindak Pidana Informasi dan Transaksi Elektronik*. Malang:

Media Nusa Creative.

- European Commission. (2012). *Towards a Comprehensive European Framework for online gambling*. Brussels.
- Gainsbury, S. M., et al. (2015). Online Gambling Addiction: The Relationship Between Internet Gambling and Disordered Gambling. *Addictive Behaviors*, 39(3), 151-158.
- Hing, Lubman, D. (2014). Do advertising and promotions for online gambling increase gambling consumption? An exploratory study. *International Gambling Studies*, 14(3), 394-409.
- INTERPOL. (2019). Report on the activities of INTERPOL in Combating Cybercrime and online gambling.
- Isnaini, Enik. (2017). Tinjauan Yuridis Normatif Perjudian Online Menurut Hukum Positif Di Indonesia. *Jurnal Independent*. Vol 5 (1).
- Indah, Lestari (2020). The impact of advanced analytics and artificial intelligence on financial crime detection. *Jurnal Crime*.
- Livingstone, Nandi, A. (2017). Children's online activities, risks, and safety: A literature review by the UKCCIS Evidence Group. *UK Council for Child Internet Safety (UKCCIS)*.
- Marlina, L. (2017). *Hukum Pidana: Teori dan Praktek*. Jakarta: Rajawali Pers.
- National Crime Agency (NCA). (2021). *Cyber Crime Assessment: The Impact of Cybercrime on Online Gambling*. *Jurnal kepolisian*. Vol. 01
- Supriyanto, W. (2020). Perjudian Online dalam Perspektif Hukum Pidana. *Jurnal Hukum dan Kriminologi*, 12(2), 45-63.
- Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE).
- Victorian Responsible Gambling Foundation. (2020). *Online Gambling and Crime*.
- Williams, R. J., Wood, R. T., & Parke, J. (2012). *The Global Online Gambling Report*.